

Objek Wisata Alam Spiritual Tamba Sunshine Waterfall Desa Tambakan, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng

I Ketut Wardana Yasa

Dosen Fakultas Dharma Duta IHDN Denpasar

Email: yasa.wardana@yahoo.com

Diterima pada 20 April 2018, Diterbitkan 25 April 2018

Abstract

Tourist trend today exactly not only for recreation but how to find peacefull in their mind body and soul. That is why they interest in spiritual side. This chance is used by Mr Putu Budi Astrawan who are one of the tourism stakeholder in Bali. He build the nature spiritual objek that he give name Tamba Sunshine Waterfall which is located in Tambakan Village, Kubutambahan District, Buleleng Regency. The waterfall is around 30 meters high and the objek area is 50 are. There are seven water source around the object which are potentially to be a spiritual place future. There are some effort have been done to build this object such as build the garden, street and view point to see the waterfall. There are a plan to build a restaurant, inn and a place for yoga and meditation activities. There are some constraint such as technical and social constraint. But optimistically this object can be build succeslly in the future.

Key word : Tourism Object, Natural, Spiritual.

I. Pendahuluan

Pariwisata tampaknya sudah mulai mengalami titik jenuh. Wisatawan yang berkunjung ke Bali melulu hanya disuguhi dengan objek objek dan daya tarik wisata yang hampir sebagian besar berorientasi pada materi. Nampaknya para pelaku pariwisata tidak lagi mengedepankan kepuasan dan kenyamanan wisatawan tapi hanya bagaimana mereka mengejar pundi pundi rupiah saja. Hal ini sering bisa diamati pada perilaku guide yang hanya mengarahkan wisatawannya ke artshop-artshop yang dengan harapan bisa memberikan komisi yang banyak tanpa memperhatikan keinginan dan harapan wisatawan. Rute-rute wisata yang sudah ada nampaknya sudah membuat jenuh bagi wisatawan sehingga perlu adanya solusi atau alternatif dan pilihan baru bagi wisatawan. Sebagian besar wisatawan juga masih menggemari objek wisata alam sebagai tempat kunjungan. Trend wisatawan sekarang juga sudah berbeda. Mereka tidak hanya bertujuan untuk rekreasi saja tapi juga bertujuan untuk menemukan kedamaian dan ketenangan pikiran di daerah tujuan wisata yang mereka kunjungi. Maka tidak sedikit wisatawan yang datang ke Bali juga berminat terhadap hal hal yang berkaitan dengan spiritual. Trend ini nampaknya mulai digarap di Bali. Salah satu objek wisata alam yang kini sedang digarap untuk tujuan wisata sipiritual oleh Bapak

Putu Budi Astrawan 32 tahun adalah salah satu Air Terjun yang ada di Desa Tambakan.

II. Pembahasan

2.1. Karakteristik Air Terjun Desa Tambakan

Terdapat perbedaan antara produk industri pariwisata, dengan objek dan daya tarik wisata. Produk industry pariwisata meliputi keseluruhan pelayanan yang diperoleh, dirasakan atau dinikmati wisatawan, semenjak ia meninggalkan rumah di mana biasanya ia tinggal, sampai ke daerah tujuan wisata yang telah dipilihnya dan kembali ke rumah itu sendiri sebenarnya sudah termasuk dalam produk industry Pariwisata, karena kalau tidak motivasi untuk berkunjung ke daerah tujuan wisata itu dapat dikatakan tidak ada, padahal kita sangat meyakini bahwa pada suatu daerah tujuan wisata sudah pasti ada objek dan atraksi wisata. Yoeti (1996:172)

Tamba Sunshine Waterfall merupakan salah satu objek wisata yang merupakan kekayaan alam Bali yang terdapat Di Desa Tambakan. Desa Tambakan adalah salah satu Desa di Bali yang berlokasi di Kecamatan Kubutambahan Kabupeten Buleleng Bali. Desa ini terletak di kawasan pegunungan kintamani Barat sehingga wilayahnya masih sangat sejuk bahkan cenderung dingin. Tanahnya adalah berupa bebukitan atau pegunungan dan sebagian besar masih hijau oleh tanaman perkebunan seperti kopi, cengkeh dan jeruk. Sebagian masih berupa lahan hutan. Desa ini dialiri oleh tiga buah sungai besar yang berhulu di puncak bukit dan mengalir kearah laut dengan membelah perbukitan yang ada. Karena wilayahnya merupakan perbukitan dan pegunungan dan dialiri oleh tiga sungai maka tentu saja di Desa Tambakan terdapat banyak air terjun. Salah satu air terjun yang kini sedang digarap untuk tujuan wisata alam dan spiritual oleh pemiliknya dinamai Tamba Sunshine Waterfall.

Desa tambakan merupakan wilayah Bali Pegunungan yang masih kental dengan hal hal yang berbau magis spiritual. Sehingga dengan suasana yang sejuk dan penuh getaran spiritual tersebut sangat baik untuk dikembangkan menjadi objek wisata alam spiritual. Hal tersebut diperkuat berdasarkan catatan etnografi Reuter (2005:75), bahwa jaringan ritual yang eksis di daerah Bali pegunungan merupakan kelanjutan dari tradisi Bali Kuna

Objek Wisata ini berjarak kurang lebih 80 km dari Bandara Internasional Ngurah Rai Tuban Badung. Bisa ditempuh dengan kendaraan bermotor melalui Jalur Petang Plaga menuju Desa Tambakan kurang lebih dua jam perjalanan. Atau bisa juga ditempuh melalui jalur Kintamani menuju Desa Tambakan. Dari Objek wisata kintamani kurang lebih ditempuh selama 40 menit perjalanan.

Desa Tambakan mempunyai luas wilayah 2448 ha. Secara admisnistratif Desa Tambakan terletak atau termasuk Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten daerah Tingkat II Buleleng, Propinsi Daerah Tk. I Bali yang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Timur : Desa Catur Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli
Sebelah Selatan : Desa Belok dan Desa Sidan, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung

Sebelah Barat : Desa Pakisan Kecamatan Kubutambahan, Desa Galungan, Kecamatan Sawan.

Sebelah Utara : Desa Mengening dan Desa Mengandang, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng

Lokasi Desa *Pakraman* Tambakan berada di daerah pegunungan. Jarak dari Kota Kecamatan (Kubutambahan) lebih kurang 48 km, dari kota Kabupaten (Buleleng) lebih kurang 56 km dan dari Ibukota Propinsi (Denpasar) lebih kurang 59 km ke arah selatan.

Luas wilayah dari segi penggunaan tanah dapat dirinci menjadi: (1) permukiman 48.80 ha, (2) perkebunan 1018.75 ha, (3) kuburan 0.5 ha, (4) pekarangan 50 ha (5) prasarana umum lainnya 1.25 ha, (6) perkantoran 0.50, (7) hutan 1323 ha, tegal atau ladang 35.5 ha (sumber: Data Monografi Desa Tambakan tahun 2017)

Dari segi kondisi geografis dapat dijelaskan: (1) ketinggian tanah dari permukaan laut: 700 m – 1200 m diatas permukaan laut (2) curah hujan: 2694 mm; suhu udara berkisar 18 derajat celsius dengan keadaan seperti tersebut menyebabkan Desa Tambakan selalu dalam kondisi yang sejuk dan bahkan agak dingin di malam hari. Namun, secara umum masih nyaman untuk ditempati karena secara umum wilayah Indonesia yang tropis sehingga cuaca atau suhunya tidak sedingin di negara-negara non tropis (sumber: data monografi Desa Tambakan tahun 2017).

Air terjun ini memiliki ketinggian kurang lebih 30 meter dengan diapit tebing tebing yang indah dan masih alami. Dengan area jatuhan air terjun seluas kurang lebih 60 meter persegi. Di sekitarnya masih dikelilingi oleh pepohonan yang hijau dan alami. Menurut pengamatan dan penuturan pemilik di sekitar objek juga terdapat tujuh sumber mata air yang nantinya akan digarap sebagai potensi objek dan daya tarik wisata spiritual yang akan dikemas dalam bentuk produk spiritual seperti melukat dan pensucian diri.

Manusia sebagai *homo religius* inilah yang mendorong manusia untuk mendasarkan dirinya pada doktrin agama, dan melakukan segala jenis ritus-ritus suci. Meyakini agama sebagai norma Tuhan yang harus dijalankan, baik secara personal dan komunal. Atas dasar tersebut, agama dan ritual telah menjadi media religius bagi manusia untuk memenuhi dimensi kompleksitasnya, dan menjadi penghubung antara keyakinan manusia terhadap hal-hal yang magis. R. Otto dalam teori magis klasiknya, berpadangan bahwa manusia tidak dapat memisahkan dirinya atas kepercayaan terhadap hal-hal yang magi sebagai sebuah “cara” bagi manusia menghadapi berbagai masalah kehidupan, di mana manusia tidak dapat memecahkan dengan pemikiran rasio (Koentjaraningrat, 1980: 67). Terlebih masyarakat Hindu yang dikenal sebagai masyarakat religius. Kereligiusan tersebut diwujudkan dalam berbagai bentuk kepercayaan yang menjadi spirit kehidupan orang Hindu Bali. Agama (baca: Hindu) bagi masyarakat Bali adalah tidak saja dogma-dogma “kosong” dalam teologis verbal yang rigid, tetapi kebanyakan diwujudkan dalam tindakan. Atas dasar tersebut, agama Hindu Bali adalah refleksi dari agama berteologi “tindakan” bukan debat-debat filosofis yang tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa setiap makhluk hidup khususnya manusia membutuhkan ketenangan dan kedamaian di dalam dirinya. Untuk itu teori-teori dan dogma dogma agama atau logika saja tidak cukup untuk mencapai itu. Ritual agama seperti melukat untuk pembersihan, yoga dan meditasi pasti akan menjadi kebutuhan penting bagi manusia. Hal ini sudah terbukti banyak wisatawan yang menggemari yoga dan meditasi dan kegiatan agama lainnya yang mampu memberikan kedamaian bagi diri mereka.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 1: Objek Wisata Alam Spiritual Tamba Sunshine Waterfall

2.2. Pengembangan sebagai Objek Wisata Spiritual

Upaya pengembangan dilakukan sejak tahun 2017 hingga sekarang. Upaya awal dimulai dengan pembangunan infrastruktur. Infrastruktur yang sudah dimiliki antara lain dimulai dari penataan objek dengan membangun jalan, penataan taman, pembangunan tempat melihat dan mengamati air terjun. Jalan dan taman dibuat dengan menyusun batu batu kali dan pepohonan sedemikian rupa hingga Nampak indah dan mendukung suasana spiritual nantinya.



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 2: Penataan Taman dan Jalan

Objek wisata ini sudah mulai digemari oleh wisatawan khususnya wisatawan lokal yang ada di seputaran Desa Tambakan. Namun belumlah begitu signifikan karena masih dalam upaya penataan dan pembangunan. Dengan luas area kurang lebih 50 are nantinya menurut penuturan pemilik rencana juga akan dibangun beberapa akomodasi seperti toilet, parkir, penginapan, restaruran dan infrastruktur lainnya untuk mendukung kelayakannya nanti. Akses dari jalan raya menuju lokasi objek dari hasil pengamatan langsung kurang lebih 3 menit dengan berjalan kaki. Jarak yang relatif dekat sehingga objek ini sangat potensial untuk dikembangkan.

Promosi secara massif belum dilakukan mengingat sekarang masih sedang dalam proses penataan dan pembangunan. Namun demikian objek ini sudah mulai dikenal oleh masyarakat sekitar. Kedepan menurut penuturan pemilik tentu akan dilakukan upaya promosi yang lebih baik lagi. Pemilik meyakini objek wisata ini akan berkembang dengan baik. Upaya promosi nantinya juga akan dibantu oleh istri beliau yang adalah warga Negara asing yang berasal dari Australia. Beliau juga sudah memiliki tamu sendiri yang menginap di villa beliau di Ubud yang nantinya juga akan diajak untuk mengunjungi objek wisata ini dan kedepannya tentu akan dipasarkan dengan segala produk yang dimilikinya. Upaya lain nantinya adalah upaya promosi online dan conventional ke travel travel agent.

2.3.Kendala dan Tantangan

1. Kendala Teknis

a. Lokasi dan akses jalan

Objek wisata Tamba Sunshine Waterfall terletak di Desa Tambakan yang merupakan wilayah pegunungan. Jalur menuju ke air terjun bukanlah jalur ramai seperti air terjun yang ada di gitgit. Jalur ini juga bukanlah jalur wisata yang ramai dikunjungi seperti objek wisata lain yang sudah dikenal dan sudah biasa menjadi paket tour yang dijual oleh Travel agent. Oleh karena itu menjadi tantangan sendiri dan tentunya pangsa pasar yang disasar adalah wisatawan khusus dengan minat khusus sesuai yang direncanakan kedepannya yaitu wisata alam spiritual. Faktor lokasi ini tentu menjadi kendala dan tantangan yang mesti dihadapi dan disikapi dengan baik sehingga tidak menjadi halangan bagi wisatawan untuk mengunjunginya. Perlu adanya pelayanan khusus baik dari segi transportasi dan akomodasi lainnya.

b. Pendanaan dan Fasilitas

Seluruh pendanaan dikeluarkan oleh satu pemilik sendiri, sehingga pembangunannya membutuhkan waktu secara bertahap dan tidak bisa serta merta. Menurut hasil wawancara dengan pemilik beliau awali dengan pembelian tanah seluas 50 are di sekitar air terjun yang memiliki akses langsung ke air terjun. Setelah sekian lama sempat diam kemudian dilanjutkan lagi pada penyiapan infrastruktur dimulai dari penataan taman dan tempat melihat air terjun yang sebagian besar dibuat dari batu-batu dan kayu serta pepohonan. Sekarangpun sedang dikerjakan. Rencana kedepan jika dana mendukung pemilik juga akan melengkapi akomodasi berupa restaurant dan penginapan serta tempat latihan meditasi dan yoga.

2. Kendala Sosial

Dari hasil wawancara belumlah ditemukan kendala social yang signifikan. Pemilik menyatakan bahwa dirinya mampu menjaga hubungan baik dengan penduduk lokal dan pemerintah desa baik adat maupun dinas. Kedepan menurut beliau yang penting adalah pengurusan ijin jika nantinya sudah akan beroperasi. Menurut pemilik, persaingan tentu tidak bisa dihindari. Banyak produk objek dan daya tarik wisata spiritual telah dikembangkan sekarang. Misalnya yang sudah ada sejak lama yaitu Objek Wisata Tirta Empul, Penglukatan Pancuran Solas, Penglukatan Sudamala dan lain lain. Untuk itu perlu dilakukan upaya khusus dan pembeda agar objek wisata ini tetap menjadi pilihan kedepannya. Wisatawan dari berbagai latar belakang keyakinan juga menjadi tantangan tersendiri untuk menjual produk berbasis praktek agama Hindu seperti melukat, yoga dan meditasi. Jalaludin (2011:223) mendeskripsikan juga hal yang sama dan implisit bahwasannya perilaku keberagamaan akan sangat dipengaruhi iman dan keyakinan penganut agama tertentu akan berbagai bentuk ajarannya. Untuk itu perlu penjelasan yang lebih arif bijaksana, luwes dan menyampaikan sisi universal dalam menjual produk ini sehingga tidak menimbulkan hal yang sensitive bagi wisatwan yang berbeda keyakinan.

III. Penutup

Tamba Sunshine Waterfall yang berlokasi di Desa Tambakan Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. Air terjun ini memiliki ketinggian kurang lebih 30 meter dengan luas area objek 50 are dan terdapat juga tujuh sumber mata air yang nantinya sangat potensial dikembangkan untuk tujuan wisata spiritual. Upaya-upaya

yang telah dilakukan untuk pengembangan objek ini antara lain pembangunan infrastruktur seperti jalan, pembuatan taman dan lain lain. Rencana kedepan akan dibangun restaurant dan penginapan serta tempat yoga. Kendala yang dihadapi meliputi kendala teknis dan kendala sosial. Saran agar segera dibangun akses menuju lokasi dengan lebih layak, pembangunan parkir harus segera dilakukan, restaurant, penginapan perlu segera dibangun dan setelah itu upaya promosi agar lebih gencar dilakukan.

Daftar Pustaka

Jalaludin.H.2011. *Psikologi Agama*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

Yoeti, Oka A. 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Angkasa: Bandung.

Koentjaraningrat. 1980. *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta UI Press.

Reuter, Thomas A. 2005. *Custodians of the sacred mountains Budaya dan Masyarakat di pegunungan Bali*. Jakarta: YayasanObor Indonesia.